

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Setelah dilaksanakan Praktek Kerja Profesi (PKP) di Rumah Sakit Gotong Royong selama dua minggu yang dimulai pada tanggal 30 November sampai dengan tanggal 11 Juli 2014 dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Praktek kefarmasian di Rumah Sakit Gotong Royong berorientasi kepada pelayanan pasien (*patient oriented*). Penyelenggaraan kefarmasian di Rumah Sakit Gotong Royong menggunakan sistem satu pintu, yaitu segala kebijakan kefarmasian yang mencakup managerial sediaan farmasi, alat kesehatan dan alat medis habis pakai harus melalui instalasi farmasi dan melakukan pelayanan farmasi klinik
2. Peran Apoteker di Rumah Sakit Gotong Royong dari segi managerial adalah melakukan perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pengendalian dan administrasi sediaan farmasi, alat kesehatan dan barang medis habis pakai.
3. Pelayanan kefarmasian kepada pasien di Rumah Sakit Gotong Royong berbasis *Pharmaceutical Care (patient oriented)* dan menerapkan *ward pharmacist* (farmasi klinik). Pelayanan farmasi klinik di Rumah Sakit Gotong Royong meliputi pengkajian dan pelayanan resep, penelusuran riwayat penggunaan obat, rekonsiliasi obat, pelayanan informasi obat, konseling, visited an pemantauan terapi obat.

4. Perencanaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan barang medis habis pakai menggunakan metode konsumsi dan epidemiologi. Metode konsumsi dilakukan berdasarkan data pemakaian atau kebutuhan dari semua unit pelayanan dan sisa stock yang tersedia, sementara metode epidemiologi dilakukan berdasarkan pola persebaran penyakit. Perencanaan berpedoman pada formularium rumah sakit untuk pasien umum.
5. Pengadaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan barang medis habis pakai di Rumah Sakit Gotong Royong menggunakan sistem penunjukan langsung kepada distributor, PBF atau PBAK.
6. Penerimaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan barang medis habis pakai dilakukan oleh petugas penerima barang. Petugas penerima barang akan melakukan pengecekan langsung ketika barang datang. Pengecekan akan menjamin kesesuaian barang yang dipesan dengan spesifikasi yang diinginkan. Pengecekan yang dilakukan meliputi kesesuaian barang dengan fraktur atau surat pesanan, kondisi fisik barang, jumlah dan tanggal kadaluarsa minimal 2 tahun
7. Penyimpanan sediaan farmasi, alat kesehatan dan barang medis habis pakai, menggunakan sistem bentuk sediaan farmasi, alfabetis, stabilitas barang dan sistem FEFO. Narkotika disimpan dalam lemari khusus dengan sistem 2 pintu. Semua barang yang dikeluarkan akan dicatat pada kartu stock.
8. Pendistribusian sediaan farmasi, alat kesehatan dan barang medis habis pakai menggunakan sistem *individual prescribing*. Pendistribusian oleh gudang ke kamar dilakukan setiap minggu berdasarkan permintaan.

9. Administrasi meliputi pencatatan dan pelaporan yang meliputi pencatatan dan pelaporan suhu (lemari es, ruangan, narkotika dan psikotropika), pendapatan, *stok opname* tiap bulan, jumlah resep yang dilayani, dan pemeriksaan stok setiap minggu
10. Kegiatan PKPA di Rumah Sakit Gotong Royong memberikan banyak pembelajaran dan gambaran nyata peran farmasis dari sisi managerial dan sisi pelayanan kepada pasien. Apoteker menjalin hubungan kerja yang harmonis dan profesional dengan tenaga kesehatan lain.

5.2. Saran

Setelah menjalani PKPA di Rumah Sakit Gotong Royong kami mengamati bahwa banyak pasien yang berobat Rumah Sakit Gotong Royong setiap harinya. Saran kami adalah :

1. Perlu adanya penambahan ruang khusus (ruang konsultasi) untuk menangani pasien yang ingin bertanya seputar masalah obat (KIE).
2. Dilakukan kegiatan penyuluhan guna meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap penyakit dan obat.
3. Peningkatan mutu dan pelayanan kesehatan dengan cara dilakukannya evaluasi terapi pasien rawat inap, adanya monitoring efek samping obat, dan penambahan tenaga kerja apoteker untuk meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit Gotong Royong

DAFTAR PUSTAKA

- Ambroise Pierre, Thomas (2005). Conginetal Toxoplasmosis Scientific Background, Clinical Management and Control. Springer
- American Society for Hospital-System Pharmacist. 2011, *AHFS Drug Information Handbook*, ASHP Inc., Bethesda MD, USA
- Anonim, 2006, Pedoman Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Anonim 1999, Pedoman Pengobatan Dasar di Puskesmas Berdasarkan Gejala, Jakarta : Departemen Kesehatan R.I.
- Asano Y, Itakura N, Hiroishi Y, Hirose S, Nagai T, Ozaki T, dkk. *Viremia is present in incubation period in nonimmunocompromised children with varicella. J Pediatr* 1985;106:69-71.
- Christo PJ, Hobelmann G, Maine DN. 2007. Post-herpetic neuralgia in older adults. *Drugs Aging Journal*;24(1):1-19
- Chobaniam AV, 2003, Seventh Report of the Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood Pressure. *JAMA* 2003;289:2560-2572.
- Depkes, 1987, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 28 tahun 1987, tentang Tata Cara Penyimpanan Narkotika*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Depkes, 2004, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1193/MENKES/SK/X/2004 tentang Kebijakan Nasional Promosi Kesehatan*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Depkes, 2005, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1114/MENKES/SK/VII/2005 tentang Pedoman Pelaksanaan*

Promosi Kesehatan di Daerah, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Depkes, 2008, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 129/MENKES/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Depkes, 2009, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Depkes, 2009, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Depkes, 2010, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 340/MENKES/PER/III/2010 tentang Klasifikasi Rumah Sakit*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Depkes, 2010, *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2010 tentang Standar Promosi Kesehatan di Rumah Sakit*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Depkes, 2011, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 2406/MENKES/PER/XII/2011 tentang Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Depkes, 2012, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 012 tahun 2012 tentang Akreditasi Rumah Sakit*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Depkes, 2013, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 57 tahun 2013 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Terapi Rumatan Metadona*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Depkes, 2013, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 328/MENKES/SK/VIII/2013 tentang Formularium Nasional*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

- Depkes, 2014, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 58 tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Dipiro, J.T., Talbert, R.L., Yee, G.C., Matzke, G.R., Wells, B.G., Posey, L.M., 2008, *Pharmacotherapy A Pathophysiologic Approach 7th ed.* New York : Mc Graw Hill.
- Fashner J., Kevin E., Sarah W., 2012, *Treatment of The Common Cold in Children and Adult*, St. Joseph Family Medicine Residency, Indiana
- Gnann JW, Whitley RJ. 2002. Herpes Zoster. *New England Journal of Medicine*;347(5):340–6
 McCrary ML, Severson J, Tyring SK. 2009. Varicella Zoster Virus. *Journal of the American Academy of Dermatology*;41:1-13.
- Ganiswara, S.G., dkk, 1995, *Farmakologi dan Terapi*, edisi 4 Bagian Farmakologi, FK-UI, Jakarta : Gay Baru.
- Heininger U, Seward JF. Varicella. *Lancet* 2006;368:1365-76
- Jayawardena S., Shantnu S., Olga B., Hillary C., 2008. Cerebral Toxoplasmosis in Adult Patients with HIV Infection. *Hospital Physician*
- Kallander CFR, Gronowitz JS, Olding-Stenkivist E. Varicella zoster virus deoxythymidine kinase is present in serum before the onset of varicella. *Scand J Infect Dis*1989;21:255-7.
- Lacy, C.F., Armstrong, L., Goldman, M., Lance, L., 2006 *Drug Information Handbook, 14th Edition*, USA : Lexi-Comp's.
- Loadsman, J., 2005. Post Operative Nausea and Vomiting. *The Virtual ANAesthesia Textbook* pp 1-2
- McEvoy, G.K., 2008, *AHFS Drug Information*, USA : American Society of Health-System Pharmacists.
- Mejia A. M. and Wakter K., 2011. *Acid Peptic Disease : Pharmacological approach to treatment*. NIH Public Access

- Nelson M., Manji H., Wilkins E., 2011. *Centrak Nervous System Opportunistic Infections*. British HIV Association
- Ozaki T, Ichikawa T, Matsui Y, Nagai T, Asano Y, Yamanishi K, dkk. Viremic phase in non-immunocompromised children with varicella. *J Pediatr* 1984;104:85-7.
- Sweetman, S.C., 2009, *Martindale The Complete Drug Reference*, 36th edition, Pharmaceutical Press, London-Chicago.
- Prabhu S, Sripathi H, Gupta S, Prabhu M. 2009. Childhood Herpes Zoster. *Journal of Indian Dermatology*;54:379-84.
- Schmader KE, Oxman MN. 2012. Varicella and Herpes Zoster. In: Wolff KL, Goldsmith LA, Katz SI, Gilchrist BA, Paller AS, Leffell DJ, editors. *Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine*. 8th ed: New York : Mc Graw-Hill; p. 2383-401.
- Silbernagl S., F. Lang. 2006. *Color Atlas of Pathophysiology*. Stuttgart : Thieme
- Suga S, Yoshikawa T, Ozaki T, Asano Y. Effect of oral acyclovir against primary and secondary viraemia in incubation period of varicella. *Arch Dis Child* 1993;69:639-43.
- Susanto. 2002. Penentuan Konsentrasi Minimal Gen B1 dan Gen P30 *Toxoplasma Gondii* yang Masih Terdeteksi dengan Reaksi Rantai Polimerase. *Makara Kesehatan*, Vol. 6 No. 2.
- Swenson EJ, Orkin FK, 1983. *Postoperative Nausea and Vomiting*. In : Orkin FK, Cooperman LH, editors. *Complication in Anesthesiology*. 1st ed. Pennsylvania : Lippincott Co. p : 429-35
- Thaib M.R., 1989. *Komplikasi Anestesia Dalam: Anestesiologi bagian Anestesiologi dan terapi Intensif*. Fakultas Kedokteran UI. Jakarta p: 150
- Tatro, D.S., 2003, *A to Z Drug Facts, Facts and Comparisons*.

Tong, J., Meyer, T., Apfel, Davies P., 2003. Consensus Guidelines For *Managing Postoperative Nausea and Vomiting*. *Anesthesia Analgesia*. Vol. 97. pp : 62-71.

Weinberg JM. 2007. Herpes zoster: Epidemiology, natural history, and common complications. *Journal of the American Academy of Dermatology*;57:130-5.

White P.F., 2000. Outpatient Anesthesia. In : Miller RD editor. *Anesthesia*. 5th ed. New York : Churchill Livingstone Inc., 2218-35